

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROUNDCONSEN (*ROUNDTABLE-CONCEPT SENTENCE*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BERINGIN

Rindy Antika¹, Khairil Ansari²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

¹rindyantika998@gmail.com, ²khairil728@unimed.ac.id

ABSTRACT

*This study was conducted to analyze the extent to which the RoundConsen (RoundTable-Concept Sentence) learning model affects the ability to write explanatory texts of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Beringin. The population in this study was all 297 eighth-grade students. The sampling technique was simple random sampling, and two classes were obtained as samples: VIII 2 as the control group and VIII 5 as the experimental group. This study used an experimental approach with an essay test as the instrument. The data analysis technique was quantitative. Based on the results of data processing, it was found that the ability to write explanatory texts with the application of the RoundConsen model produced an average score of 84,06 which is classified as very good. Meanwhile, students who participated in learning with the expository model obtained an average score of 74,06 which is included in the good category. Hypothesis testing using the t-test showed that *Thitung* (4,78) was greater than *Ttabel* (2,001), which means there is a significant effect of the application of the RoundConsen model on improving the ability to write explanatory texts of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Beringin.*

Keywords: *RoundTable-Concept Sentence Model, Writing, Explanatory Text*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis sejauh mana model pembelajaran RoundConsen (*RoundTable-Concept Sentence*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 297 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), dan diperoleh dua kelas sebagai sampel: VIII 2 sebagai kelompok kontrol dan VIII 5 sebagai kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan instrumen berupa tes uraian. Teknik analisis data bersifat kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dengan penerapan model RoundConsen menghasilkan rata-rata skor sebesar 84,06 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sementara itu, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ekspositori memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,06 yang termasuk dalam kategori baik. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa *Thitung* (4,78) lebih besar daripada *Ttabel* (2,001), yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model RoundConsen terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Beringin.

Kata Kunci : *Model RoundTable-Concept Sentence, Menulis, Teks Eksplanasi*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta sikap peserta didik. Dalam kurikulum pendidikan, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020: 35). Penguasaan keempat aspek tersebut menjadi landasan penting agar siswa mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Barus, 2023: 1).

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP difokuskan pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks. Jenis-jenis teks tersebut antara lain berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, serta teks fiksi dan nonfiksi yang masing-masing memiliki ciri dan tujuan komunikatif yang berbeda. Dari berbagai jenis keterampilan menulis tersebut, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada

kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa.

Teks eksplanasi termasuk salah satu materi yang diajarkan kepada siswa kelas VIII di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami bagaimana suatu peristiwa terjadi serta dapat menyajikannya kembali dalam bentuk teks eksplanasi. Secara umum, teks eksplanasi digunakan untuk menguraikan berbagai fenomena, baik yang bersifat alam, sosial, maupun ilmiah, dengan berlandaskan pada fakta. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi menuntut siswa untuk mampu mengembangkan gagasan serta menyusun tulisan secara logis dan sistematis.

Sejalan dengan hal itu, dalam Kurikulum 2013 pembelajaran teks eksplanasi turut menjadi komponen penting pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Hal ini tercermin dalam kompetensi dasar 4.10, yaitu “Menyajikan informasi atau data dalam bentuk teks eksplanasi tentang proses terjadinya suatu fenomena secara lisan maupun tulis dengan

memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan” (Ansari, 2025: 384). Kompetensi tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas sekaligus kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks eksplanasi. Keberhasilan pembelajaran kemudian dinilai dari kemampuan siswa dalam menyusun teks eksplanasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan ketepatan isi, struktur, serta kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu SN selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Beringin pada 2 Juni 2025, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VIII masih belum berjalan secara maksimal. Meskipun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran tersebut direncanakan menggunakan model ekspositori, kenyataannya penerapan model pembelajaran ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang seharusnya diterima siswa. Sebagian besar waktu belajar, guru lebih memanfaatkan buku ajar yang diberikan oleh sekolah

dan papan tulis sebagai alat utama untuk menyampaikan pelajaran.

Keterbatasan variasi dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa cenderung bergantung pada penjelasan langsung dari guru, sehingga interaksi aktif di kelas menjadi kurang optimal. Dampaknya, siswa terlihat kurang berpartisipasi, mudah merasa jenuh, dan memiliki minat belajar yang rendah, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman serta hasil belajar mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang masih minim turut membatasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga penerapan model pembelajaran oleh guru belum berjalan secara maksimal.

Beberapa faktor turut menjadi latar belakang munculnya permasalahan tersebut. Pertama, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyusun informasi dalam teks eksplanasi karena belum terbiasa menulis jenis teks ini secara sistematis. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 32 siswa, sebanyak 75% menyatakan setuju bahwa mereka mengalami kesulitan, dan

hanya 25% yang tidak setuju. Kedua, pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum mampu mendorong minat dan motivasi belajar siswa secara optimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, yang membuat siswa kurang terlibat secara aktif. Data menunjukkan bahwa dari 32 siswa, sebanyak 65% menyetujui pernyataan ini dan 35% tidak setuju. Ketiga, dalam penyampaian materi teks eksplanasi dinilai kurang bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa belum mampu memahami isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks secara mendalam. Hal ini dibuktikan dengan 75% siswa menyatakan setuju, dan 25% tidak setuju dari total 32 responden.

Oleh karena itu, diperlukan langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan ialah memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menulis siswa (Sari et al., 2023: 48). Model pembelajaran yang digunakan hendaknya berorientasi pada keaktifan siswa agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.

Salah satu model yang dianggap dapat memperkuat pembelajaran menulis teks eksplanasi ialah *roundconsen* (*roundtable–concept sentence*). Model ini merupakan kombinasi dari dua model pembelajaran aktif, yaitu *roundtable* dan *concept sentence*. Penggunaan *roundconsen* bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis sekaligus meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam memahami suatu konsep melalui aktivitas diskusi kelompok serta penyusunan kalimat berdasarkan kata kunci yang telah disediakan (Alfiyanti, 2021: 234).

Di sisi lain, *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan kartu berisi kata kunci yang kemudian dirangkai menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf yang utuh serta memiliki makna yang jelas (Aprilia, 2021: 184; Sari et al., 2020: 147; Wahyuni dan Rambe, 2024: 544). Model pembelajaran *roundconsen* (*roundtable-concept sentence*) memiliki karakteristik khas yang menjadikannya relevan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Model ini menekankan keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok melalui aktivitas *roundtable*, yaitu kegiatan menuliskan dan menyampaikan ide secara bergiliran sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses konstruksi pengetahuan. Pola interaksi tersebut dianggap efektif dalam mendorong motivasi dan keaktifan siswa, karena kegiatan pembelajaran tidak lagi berorientasi pada guru sebagai pusat utama. Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran RoundConsen (*Roundtable-Concept Sentence*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin dengan

menggunakan model pembelajaran roundconsen (*roundtable-concept sentence*)?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran roundconsen (*roundtable-concept sentence*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin ?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin dengan menggunakan model pembelajaran roundconsen (*roundtable-concept sentence*).
3. Menganalisis pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran roundconsen (*roundtable-concept sentence*) oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin.

B. Metode Penelitian

Metode ini tersusun dalam tahapan-tahapan yang sistematis sehingga menghasilkan informasi dan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara logis maupun berdasarkan fakta empiris. Karena itu, pemilihan metode penelitian yang tepat menjadi hal yang penting agar hasil penelitian yang diperoleh bersifat valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020:105).

Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen, yaitu metode yang dipilih karena peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran RoundConsen (*Roundtable-Concept Sentence*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 30 peserta didik. Kelompok eksperimen diberi perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *RoundConsen* (*RoundTable-Concept Sentence*),

sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen sebesar 84,06 yang tergolong dalam kategori sangat baik, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 74,06 dengan kategori baik. Nilai maksimum pada kedua kelompok mencapai 100, sementara nilai minimum pada kelompok eksperimen adalah 63 dan pada kelompok kontrol adalah 52.

Tabel 1 Ringkasan Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin

Kelas Eksperimen			
N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error
30	84,06	12,40	2,30

Kelas Kontrol			
N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error
30	74,06	11,13	2,06

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model roundconsen memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Ditinjau dari distribusi kategori, sebagian besar peserta didik pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan kelompok kontrol didominasi oleh kategori cukup. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model roundconsen mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji t dua sampel independen. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,78$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,001$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 58. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan model roundconsen dengan siswa yang diajar

menggunakan model ekspositori. Keunggulan model roundconsen terletak pada aktivitas kolaboratif yang memungkinkan siswa saling bertukar ide, mengembangkan gagasan, serta memperbaiki struktur penulisan secara bersama-sama.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pemahaman. Model roundconsen memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kerja sama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran roundconsen (*RoundTable–Concept Sentence*) lebih efektif dibandingkan model ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *roundtable–concept sentence* terhadap

kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beringin, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh melalui model ekspositori dan model *roundtable–concept sentence*.

Kemampuan menulis siswa yang diajar dengan model ekspositori termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 74,06, sedangkan siswa yang belajar menggunakan model *roundtable–concept sentence* mencapai kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 84,06.

Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel ($4,78 > 2,001$) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model *roundtable–concept sentence* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Sehubungan dengan temuan tersebut, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mengembangkan keterampilan menulis. Guru juga dianjurkan untuk memanfaatkan model *roundtable–*

concept sentence sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, R. S., Murtadho, F., & Kusmayati, N. B. (2021). The Effect of Roundconsen (Roundtable-Concept Sentence) Learning Model on The Ability to Write Explanatory Texts for Eighth Grade Students of SMP Negeri 28 Jakarta. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 229-240.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1).
- Ansari, K. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Metakognitif terhadap Keterampilan Menulis Teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 DELI TUA.

- Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(2), 383-397.
- Aprilia, D. (2022). Pengaruh Metode Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022. *Educatif Journal of Education Research*, 4(4), 183-190.
- Barus, Frinawaty. L & Panjaitan, W. G. M., (2023). Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekspansi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 45 Medan. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(4), 745-751.
- Sari, R., Jannah, F., & Rahmi, N. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Model Ground Peat untuk Siswa Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 47-62.
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sientik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125-1133.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, D., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Metode Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 542.
<https://doi.org/10.29210/1202424520>